



PENERAPAN PROGRAM MURAJAAH JUZ 30 DALAM MENINGKATKAN HAFALAN DAN AKHLAK SISWA DI SDIT SEMARAK

Bakti Komala Sari¹, Rio Mezionto², Legi Hovera³, Rianto⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, Indonesia

* Correspondence adress: riomezian@gmail.com

Abstrak

Untuk mengetahui penerapan Program Murajaah Juz 30 di SDIT SemarakRejang Lebong, untuk mengetahui peningkatan hafalan dan akhlak siswa melalui penerapan Program Murajaah Juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong. Pada penelitian ini menggunakan, penelitian kualitatif dengan cara pendekatan deskripsi. Penelitian ini menggunakan jenis metode field research (penelitian lapangan). Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru pengelola kantin kejujuran, dan siswa SDIT Semarak, didasarkan pada analogi bola salju, yang diawali dengan bola salju yang kecil setelah itu membengkak secara bertahap sebab terdapat akumulasi salju kala digulingkan dalam hamparan salju. Ini diawali dengan sebagian orang ataupun permasalahan, setelah itu meluas bersumber pada hubungan- hubungan terhadap responden. Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan teologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek tempat diperolehnya data-data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni: Reduksi Data, Penyajian data, Verifikasi Data/Penarikan Penyimpulan. Dengan diterapkan program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong ini telah meningkatkan kualitas hafalan dan akhlak siswa baik itu dalam berperilaku di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Faktor pendukung dalam penerapan program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong adalah SDM, sarana prasarana dan siswa. Faktor penghambat dalam murajaah juz 30 ini yaitu siswa masih banyak yang belum fokus dalam kegiatan terutama siswa kelas bawah kemudian belum adanya buku juz amma pegangan siswa untuk menghafal dirumah.

Kata Kunci : Penerapan Murajaah juz 30, Kualitas Hafalan, Akhlak Siswa

Abstrac

To find out the implementation of the Murajaah Juz 30 Program at SDIT Semarak Rejang Lebong, to find out the improvement of students' memorization and morals through the implementation of the Murajaah Juz 30 Program at SDIT Semarak Rejang Lebong. In this study using, qualitative research by means of a description approach. This research uses a type of field research method (field research). The research subjects were school principals, teachers who manage the honesty canteen, and SDIT Semarak students. Based on the analogy of a snowball, which starts with a small snowball and then swells gradually because there is an accumulation of snow when it is rolled over the snow. It starts with a number of people or problems, then expands to the relationship with

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; November 15, 2023

*Corresponding author, e-mail address

the respondent. This research is qualitative with a theological approach. The data source in this study is the subject where the data is obtained. In this study, researchers used two types of data sources, namely primary data and secondary data. Collecting data in accordance with the objectives of the researcher, namely observation, interviews and documentation. Data analysis used by researchers in this study was carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation, data verification/drawing conclusions. By implementing the murajaah juz 30 program at SDIT Semarak Rejang Lebong, it has improved the quality of students' memorization and morals, both in behavior in the school environment and the environment where they live. Supporting factors in implementing the murajaah juz 30 program at SDIT Semarak Rejang Lebong are human resources, infrastructure and students. The inhibiting factor in murajaah juz 30 is that there are still many students who have not focused on activities, especially lower grade students, and there is no juz amma book to hold students' handbook for memorizing at home.

Keywords: *Application of Murajaah juz 30, Memorization Quality, Student Morals*

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak sendiri memiliki tujuan utama dalam proses pembentukan dari setiap peserta didik guna mampu beretika, sopan dan santundalam berhubungan dengan sosial masyarakat, serta pengembangan peserta didik guna menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dengan selalu mengerjakan semua yang diperintahkan oleh Allah serta meninggalkan larangan Allah (Surya, 2021). Nilai akhlak penting untuk ditumbuhkan sebagai karakter karena sekarang ini akhlak semakin terkikis. Hal ini disebabkan karena akhlak telah mempengaruhi system kehidupan secara keseluruhan, sehingga ketika orang yang buruk akhlaknya ia justru akan terperosot ke dalam kesulitan (Yumnah, 2022). Jika tidak tertanam akhlak yang baik, maka masa depan akan hancur. Menyebabkan munculnya perilaku yang merusak kehidupan yang mengarah pada berkembangnya kolusi, korupsi, nepotisme, kekerasan, penipuan dan sebagainya.

Diharapkan dengan program MurajaahJuz 30 ini dapat mempertahankan hafalan siswa dan membentuk akhlak siswadi SDIT Semarak Rejang Lebong ini. Hafalan dan Akhlak ini sangat ditekankan oleh pihak sekolah melalui program tahfidz murajaah dan diharapkan para siswa akan terbentuk karakter jujurnya serta bisa selalu diterapkan atau diimplementasikan di dalam kehidupan sehari hari di mana pun dan kapan pun.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, jika dilihat dari segi strateginya. Metode Muraja'ah ada dua macam yakni Muraja'ah dengan melihat mushaf (Bin Nazhar), Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak- banyaknya. Kedua, Muraja'ah tanpa melihat mushaf (Bil Ghaib). Cara ini cukup menguras kerja otak, sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri didalam dan diluar shalat, atau bersama dengan teman (rahmi, 2019).

Pendidikan Akhlak menurut Syekh Kholil Bangkalan adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan Islam dalam rangka mencapai kemanusiaannya, sehingga mampu mengetahui hakikat penciptaannya sampai dengan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Pendidikan akhlak itu merupakan suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat dalam hati yang berlandaskan Alqurandan Al-Hadits yang akan menimbulkan perbuatan-perbuatan

atau perilaku- perilaku secara mudah tanpa memerlukan pembimbingan terlebih dahulu (salsabila, 2018) .

LANDASAN TEORI

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku siswa adalah pentingnya menanamkan dalam diri mereka pemahaman tentang akhlakul kharimah, yangkemudian dijadikan dasar untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Setidaknya siswa tahu mengapa mereka harus berakhlak. Dalam hal ini, siswadiajarkan kejujuran berdasarkan pengetahuan yang baik berdasarkan hati nurani. Pembentukan karakter ikhlas siswa tidak dapat dicapai hanya dengan memberikan muatan kepada siswa. Sekolah perlu menyediakan alat yangmembantu menciptakan karakter kejujuran di dalam sekolah. Dalam hal ini lembaga pendidikan dapat berusaha untuk menumbuhkan dan mendorong terbentuknya karakter peserta didik (yummah, 2019).

Skripsi yang ditulis oleh Intan Ayu Lestari, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Kantin Kejujuran Dalam Membentuk Karakter Siswadi SDN 61 Rejang Lebong” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kantin kejujuran dijalankan secara mandiri oleh salah satuguru honor. Dalam praktiknya, hal ini berhasil diterapkan untuk membuktikan bahwa mereka bersungguh -sungguh membeli jajanan dari kantin jujur yang sama sekali tidak terpantau dan tidak curang. Faktor pendukungnya adalah siswa-siswi SD 61 Rejang Lebong sudah mengetahui harga jajanan di daerahnya , namun faktor penghambatnya adalah ketika sekolah online, sehingga tidak bisa dibukanya kantin kejujuran ini secara terus menerus (yosi, 2019).

Skripsi yang ditulis oleh Yosi Karmila, Program Studi Tarbiyah Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, dalam penelitiannya yang berjudul “Membangun Pemahaman Karakter KejujuranSiswa Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak di TK Nur Iman Banten VI II Kota Palembang” pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter kejujuran siswa melalui permainan tradisionalpada anak di Tk Nur Iman sudah sangat baik karena pada saat bermain siswa sudah bisa memainkan permainan congklak dan mengerti makna dari permainan congklak ialah melatih kejujuran siswa. (yosi, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan teologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek tempat diperolehnya data-data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni: Reduksi Data, Penyajian data, Verifikasi Data/Penarikan Penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Program Murajaah Juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong

Sebagaimana disampaikan oleh ustadz Roja Saputra selaku kepalaSDIT Semarak dalam wawancara tentang penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya:“ Sejarah berdirinya pelaksanaan program murajaah juz 30 ini sebenarnya sudah berjalan sejak 2 tahun yang lalu yakni pada tahun 2021 tetapi pelaksanaanya itu berbeda yakni ba'da sholat dzuhur anak-anak itu murajaah juz 30. Program murajaah juz 30 ini merupakan program mingguan yang mempunyai visi dan misi yakni pada saat

siswa lulus dari SDIT Semarak siswa telah hafal juz 30 dan dengan program murajaah ini agar siswa dapat mengingat dan mempertahankan hafalannya serta mengoreksi makhroj hurufnya.” (Roja, 2023)

Kemudian dilanjutkan oleh Umi Elis Sandrawita selaku guru akidah akhlak dalam wawancara tentang penerapan Program Murajaah Juz 30 menuturkan bawasannya:“ Secara formal berdirinya program murajaah juz 30 ini adalah tahun 2021 dan masih berlanjut sampai sekarang. Program murajaah juz 30 ini telah diterapkan pada saat sekolah ini berdiri tetapi untuk penerapan secara sistem dan terprosedur itu diterapkan di 2 tahun sebelumnya. Program ini diterapkan karena untuk menunjang program unggulan di SDIT Semarak yakni tahfidz, jadi dengan adanya program murajaah ini dapat menunjang hafalan anak mulai dari tingkat bawah sampai tingkat atas dan juga diharapkan juga siswa bisa menerapkan apa yang dihafalinya dalam beribadah seperti ibadah sholat.” (Sandrawita, 2023)

Program murajaah juz 30 ini merupakan program mingguan yang dijadwalkan di hari jum'at pagi sebelum melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Di mana siswa dikumpulkan di lapangan dari kelas 1-6 dan membuat lingkaran yang dibimbing oleh guru dan kemudian dipandu oleh guru yg lain untuk membaca surah menggunakan speaker dan diikuti oleh siswa.

Berikut disampaikan oleh Umi Dewi guru tahfidz dalam wawancara tentang Pelaksanaan dan sistematis penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya:“ Pelaksanaan dan sistematis program murajaah juz 30 ini yaitu guru ditentukan jadwal siapa yang mengawasi dan siapa yang akan membimbing bacaan Al-Qur'an, setelah itu di hari jum'at pagi di jam 07.30 siswa dikumpulkan di lapangan dan membentuk lingkaran yang dibimbing oleh guru kemudian guru membaca surah diikuti oleh siswa atau juga sambung ayat. Selain di lapangan murajaah juga diterapkan di dalam kelas dengan sistem menyimak sesama teman kemudian disetorkan kepada guru tahfidz.” (Dewi, 2023)

Kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Roja Saputra selaku kepala sekolah dalam wawancara tentang pelaksanaan dan sistematis penerapan Program murajaah Juz 30 mengatakan bahwa:“ Pelaksanaannya itu anak-anak dikumpulkan di lapangan dan dikomandoi oleh ustadz dan umi SDIT Semarak Rejang Lebong. Dikumpulkan dari kelas 1-6 di hari jum'at pagi kemudian mengikuti apa yang dibaca oleh ustadz yang memimpin murajaah atau sistem talaqi.” (Roja, 2023)

Penerapan Program Juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong diharapkan dapat menjadi pondasi yang kokoh dalam menanamkan kepribadian yang baik perkataan maupun perbuatan. Yang menjadi sasaran utama diterapkannya program ini tentu adalah siswa SDIT Semarak. Selain siswa sebagai sasaran utama, program ini juga diikuti oleh seluruh warga sekolah seperti kepala sekolah dan dewan guru, guna untuk memberikan teladan kepada seluruh siswa.

Hal ini disampaikan oleh ustadz Roja Saputra selaku kepala SDIT Semarak dalam wawancara tentang sasaran penerapan Program Juz 30 menuturkan bawasannya:“ Salah satu sasaran yang utama adalah siswa, kedua adalah kepala sekolah dan dewan guru juga terlibat di dalam program ini. Jadi program murajaah juz 30 ini bukan hanya siswa saja melainkan untuk seluruh warga sekolah yakni kepala sekolah dan guru.” (Roja, 2023)

Berikut disampaikan oleh Ayu siswa kelas 6 SDIT Semarak dalam wawancara tentang tanggapan diterapkannya program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya:“ Saat diterapkannya program murajaah juz 30 saya merasa senang karena dengan adanya

murajaah ini dapat melatih dan mempertahankan hafalan kita serta mendapatkan pahala di sisi Allah. Murajaah surah lebih menyenangkan ketimbang bernyanyi karena dengan murajaah Manfaatnya lebih banyak baik untuk diri sendiri maupun orang tua. Dengan murajaah ini lisan kita lebih mudah untuk dikontrol karena sering membaca al-qur'an." (Ayu, 2023)

Kemudian dilanjutkan oleh Anan siswa kelas 6 SDIT Semarak dalam wawancara tentang tanggapan diterapkannya program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya: "Murajaah juz 30 adalah murajaah seperti pada umumnya perbedaannya kita dikumpulkan di lapangan kemudian murajaah di lapangan dibutuhkan kesungguhan pada saat murajaah agar hafalan kita tidak hilang. Manfaat murajaah juz 30 ini untuk mempertahankan hafalan kita agar tidak hilang dan mengoreksi jika terdapat kesalahan bacaan makhrojul hurufnya serta menjaga lisan dari perkataan yang tidak baik." (Anan, 2023)

Dari pernyataan kedua siswa kelas 6 tersebut dapat dipahami bahwa mereka sangat antusias dan senang dengan adanya program murajaah juz 30 ini, karena dengan diterapkannya program ini selain untuk mempertahankan hafalan dapat membentuk mereka lebih baik lagi khususnya bagi diri sendiri. Ada juga yang mengatakan program murajaah juz 30 ini dapat menghindarkan dari akhlak yang tidak baik karena dengan membaca al-qur'an secara sungguh-sungguh maka hasil yang kita dapatkan akan banyak pula yakni akhlakul kharimah.

Sebagaimana disampaikan oleh Memei siswa kelas 5 SDIT Semarak dalam wawancara tentang tanggapan penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya: "Pertama kali saat diterapkannya program murajaah juz 30 adalah saya merasa takut karena saya masih banyak salah dalam pelafalan makhroj hurufnya. Tetapi seiring berjalannya waktu saya terbiasa untuk dan sedikit demi sedikit memperbaiki hafalan saya dan tidak merasa takut lagi karena telah tertanamnya akhlak di diri ini." (memei, 2023)

Dapat dipahami dari pernyataan di atas bahwa murajaah juz 30 secara bersama sama pada umumnya lebih efektif dari pada murajaah sendiri. Dengan program murajaah ini peluang untuk siswa murajaah lebih besar karena termotivasi oleh temannya. Pihak sekolah telah mengatur pengawasan dan pengendalian untuk mengawasi sistem kerja murajaah juz30 ini.

Hal ini disampaikan oleh ustadz Roja Saputra selaku kepala SDIT Semarak dalam wawancara tentang pengawasan dan pengendalian penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya:

"Untuk pengendalian dan pengawasan itu pada saat program diterapkan dewan guru berpartisipasi untuk membimbing, memberikan pengawasan dan mentertibkan apabila ada siswa yang ribut. Sesuai masing masing kelas."

Kemudian diperkuat oleh Umi Elis Sandrawita selaku guru akidah akhlak dalam wawancara tentang pengawasan dan pengendalian penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya:

"Kalau untuk pengawasan itu setiap umi dan ustadznya terutama gurupiket itu juga ikut dan berada di dalam lingkaran anak-anak untuk memastikan atau memantau apakah bacaannya benar atau tidak. Jadiguru juga ikut membimbing saling bekerja sama umi dan ustadznya."

Peningkatan akhlak siswa melalui penerapan Program Murajaah Juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong

Program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong ini diterapkan tentunya mengharapkan peningkatan dan perubahan akhlak siswa baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Akhlak yang benar-benar hakiki yakni berbuat kebaikan dengan tujuan mendapatkan ridho Allah serta berasal dari hati bukan karena takut terhadap makhluk atau pun karena ingin dipuji. Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru dan siswa mengungkapkan bahwa seiring berjalannya waktu perubahan dan peningkatan sudah dapat dirasakan sendiri oleh peserta didik dan guru di SDIT Semarak Rejang Lebong melalui program Murajaah juz 30 ini.

Sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Roja Saputra selaku kepala SDIT Semarak dalam wawancara tentang peningkatan akhlak siswa melalui penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya: “ Kalau di akhlak jelas, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman akhlak itu akan terdidik dengan sendirinya kemudian untuk bagaimana cara kita meningkatkan akhlak tersebut, karena bukan berbentuk fisik kita tidak tahu standar peningkatan tersebut. Kalau dari perilaku siswa mengalami peningkatan melalui program ini yakni daricara berbicara dari yang tidak baik ke baik.

Kemudian diperkuat oleh Umi Elis Sandrawita selaku guru akidah akhlak dalam wawancara tentang peningkatan akhlak siswa melalui penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya: “ Untuk perubahan alhamdulillah seiring berjalannya waktu akhlak siswa sudah terbentuk dengan adanya program murajaah ini, dan ini juga dilihat dari perilaku siswa sehari-hari di sekolah, yang ditonjolkan oleh anak-anak adalah keberanian yakni anak dengan adanya program ini meningkatkan percaya diri pada saat sambung ayat, kemudian sopan santun dalam bertutur kata dan berperilaku yang baik..” (Elis, 2023)

Dari pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa adanya peningkatan akhlak siswa melalui program murajaah juz 30 ini. Hal ini yang disampaikan kepala sekolah dan guru akidah akhlak dengan melihat dan mengamati perilaku serta kebiasaan siswa di sekolah. Kemudian dibuktikan lagi dengan keberanian anak itu sendiri. Selain itu ditambah lagi dengan pemaparan siswa tentang peningkatan yang ada pada diri mereka.

Berikut disampaikan oleh Hafidz siswa kelas 5 SDIT Semarak dalam wawancara tentang peningkatan akhlak melalui penerapan program murajaah juz 30 mengatakan bawasannya: “ Perubahan di dalam diri saya setelah diterapkannya program murajaah juz 30, pada saat sekolah TK dulu saya membaca al-qur'an sering lupa-lupa dan susah mempertahankan hafalan tetapi setelah adanya program ini hafidz lebih mudah untuk mempertahankan hafalan karena sudah menjadi kebiasaan. Selain itu juga akhlak hafidz dulu sering menggangu teman tetapi sekarang tidak.” (Hafidz, 2023)

Selain itu peningkatan juga dialami oleh Raja siswa kelas SDIT Semarak dalam wawancara tentang peningkatan akhlak melalui penerapan program murajaah juz 30 mengatakan bawasannya: “ Peningkatan yang ada pada diri saya yakni dulu saya pernah mengganggu orang dengan mengejeknya tetapi karena terbiasamurajaah al-qur'an lisan raja lebih terkontrol dan tidak lagi suka mengejek teman.”

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa memang dengan program murajaah juz 30 telah banyak mendatangkan manfaat yang signifikan pada diri siswa. Banyak sekali perubahan dan peningkatan yang mengarah kepada hal yang positif dalam kehidupan bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi juga kepada orang tua dan lingkungan sekitar. Penanaman akhlak melalui pikiran, hati dan perbuatan dengan membiasakan melakukan kegiatan yang membentuk karakter jujur yang sebenarnya pada diri anak.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Kantin Kejujuran di Mts Bunayya Islamic School Rejang Lebong

Dalam penerapan program sekolah tentu tidak luput dari faktor yang mendukung kelancaran suatu program dan faktor yang dapat menghambat berjalan nya program. Dalam penerapan Program murajaah juz 30 di SDITSemarak Rejang Lebong beberapa faktor pendukung yang melatarbelakangi suksesnya program murajaah juz 30 ini adalah yang utama yakni SDM yang memadai dari dewan guru dan kerja sama pihak sekolah serta sarana dan prasarana.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ustadz Roja Saputra selaku kepala SDIT Semarak Rejang Lebong dalam wawancara tentang faktor pendukung penerapan program murajaah juz 30 beliau mengatakan: “ Faktor pendukung kita sama sama tahu sama sama kita amati kemudian perlunya saling kepercayaan dan kerja sama semua pihak sekolah dimulai dari kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri sehingga terbentuknya kantin kejujuran kemudian termasuk sarana dan prasarana dan SDM.”

Dan kemudian diperkuat oleh pemaparan Umi Elis Sandrawita selaku guru akidah akhlak SDIT Semarak Rejang Lebong dalam wawancara tentang faktor pendukung penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya: “ Faktor pendukung yang paling utama yakni dari siswa itu sendiri, yakni dari siswa kelas tinggi itu sudah banyak yang hafal juz 30 bahkan berlanjut ke juz 29 dan 28, jadi disamping umi dan ustadz yang membacakan kakak kelasnya juga dapat menjadi contoh untuk memberikan ayat kepada adik kelasnya. Setelah itu faktor pendukungnya adalah program tahidz sehingga anak tidak terlalu meraba dengan program murajaah ini mereka sudah terbiasa serta sarana dan prasarana dan juga lingkungan.” (Elis, 2023)

Selain faktor pendukung penerapan program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong ada juga beberapa hambatan-hambatan yang membuat program murajaah ini kurang berjalan dengan lancar yakni fasilitas siswa yang kurang memadai kemudian gagal fokus karena siswa yang kurang konsentrasi serta kelas rendah banyak mengeluh karena ingin masuk kelas. dikhawatirkan ada siswa yang berperilaku jujur saat mengantri berbelanja. Kemudian juga hambatan adalah anak anak itu kekurangan buku juz amma untuk membantu mereka menghafal.

Sebagaimana disampaikan Umi Elis Sandrawita selaku guru akidah akhlak di SDIT Semarak dalam wawancara tentang faktor penghambat penerapan program murajaah juz 30 menuturkan bawasannya: “ Hambatan-hambatan yang membuat program murajaah ini kurang berjalan dengan lancar yakni fasilitas siswa yang kurang memadai kemudian gagal fokus karena siswa yang kurang konsentrasi serta kelas rendah banyak mengeluh karena ingin masuk kelas. dikhawatirkan ada siswa yang berperilaku jujur saat mengantri berbelanja.” (Elis, 2023)

Disampaikan pula oleh Ustadz Roja Saputra selaku kepala SDIT Semarak Rejang Lebong dalam wawancara tentang faktor penghambat penerapan program murajaah juz 30 beliau mengatakan: “ Faktor penghambat yakni dari fasilitas sekolah seperti buku juz amma untuk membantu anak menghafal dan murajaah dirumah agar bukan hanya disekolah tetapi juga dirumah.” (Roja, 2023)

Meskipun terdapat hambatan-hambatan dalam penerapan program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong namun sampai saat ini murajaah juz 30 masih diterapkan artinya dengan adanya hambatan yang terjadi membuat pihak sekolah lebih tertantang untuk menghilangkan hambatan tersebut dengan selalu bekerja sama dan saling mendukung antar kepala sekolah, guru dan juga siswa.

KESIMPULAN

Penerapan program Program Murajaah Juz 30 di SDIT Semarak Rejanglebong bertujuan untuk mempertahankan hafalan dan menanamkan akhlak terutama akhlak melalui lisan siswa serta mengajarkan untuk berakhlak melalui pembiasaan, Keteladanan dan nasehat. Di SDIT Semarak Rejang Lebong penerapan murajaah juz 30 dilakukan di lapangan dalam 1 minggu sekali ditambah dengan kegiatan murajaah di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai. Dengan diterapkan program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong ini telah meningkatkan kualitas hafalan dan akhlak siswa baik itu dalam berperilaku di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Faktor pendukung dalam penerapan program murajaah juz 30 di SDIT Semarak Rejang Lebong adalah SDM, sarana prasarana dan siswa. Faktor penghambat dalam murajaah juz 30 ini yaitu siswa masih banyak yang belum fokus dalam kegiatan terutama siswa kelas bawah kemudian belum adanya buku juz amma pegangan siswa untuk menghafal di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nizar Muhammad, (2018) "Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam," *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1
- Yumnah Siti, "Pendidikan Karakter Jujur Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Studi Islam*
- Yosi Karmila, 2020 *Membangun Pemahaman Karakter Karakter Kejujuran Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Di TK Nur Iman Banten VI SU II Kota Palembang*, vol.2507,
- Anekasari Rahmi, "Pendidikan Akhlak Sebagai Ruh Pendidikan Islam," *Journal for Integrative Islamic Studies* 3, no. 1 (2017): 58–78, <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v3i1>.
- Awaliyah Tuti, (2018) "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa' Id Hawwa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1
- Busroli Ahmad, 2013 "Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih Dan Imam Al-Ghazali Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia,"
- Gazali Munawir, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah NW Tarekat Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.5281/zenodo.4026070>
- Ika Lenaini, (2021) "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1
- Indana Nurul, (2017) "Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah," no. 16
- Intan Ayu Lestari, 2020 "Penerapan Kantin Kejujuran Dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa Di SDN 61 Rejang Lebong" (Skripsi IAIN Curup,
- Juwita Runjani Dwi, "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial," *At-Tadid : Jurnal Ilmu Tarbiyah* 7, no. 2 (n.d.):
- Muhaemin Akko Tantri, (2018) "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)," *Journal Islamic Education* 1, no. 1
- Nurul, "Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah."

- Rifai Ahmad, “Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak (Studi Perbandingan)” 9, no.
- Salsabila Krida, (2018) “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1
- Yuliani Rahmi, (2019) “Metode Muraja ’ Ah Dalam Menghafal Al-Qur ` An Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi” XIX, no. 1
- Yuliani Rahmi, (2019) “Metode Muraja ’ Ah Dalam Menghafal Al-Qur ` An Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi” XIX, no. 1 (Jakarta: Logos, 1997)